

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSKRIP)**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN VAKSINASI  
COVID – 19 PADA MASYARAKAT DI KOTA SAMARINDA**

***CORRELATIONS BETWEEN KNOWLEDGE WITH COVID – 19 VACCINATION  
COMPLIANCE IN THE COMMUNITY OF SAMARINDA***



**DISUSUN OLEH:**

**MUHAMMAD AHLUDDIN IBNUS SANI  
1811102411109**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (Manuskript)**

**Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID – 19 pada Masyarakat di Kota Samarinda**

***Correlations between Knowledge with COVID – 19 Vaccination Compliance in the Community of Samarinda***



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Ahluddin Ibnu Sani  
1811102411109**

**Fakultas Ilmu Keperawatan  
Program Studi S1 Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
VAKSINASI COVID - 19 PADA MASYARAKAT DI SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**

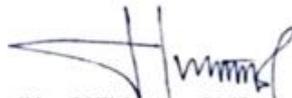
**Muhammad Ahludin Ibnus Sani**

**1811102411109**

**Disetujui untuk diujikan**

**Pada tanggal, 03 Januari 2022**

**Pembimbing**

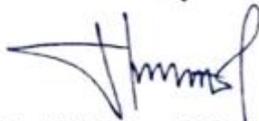


**(Ns. Milkhatun M.Kep)**

**NIDN: 1121018501**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**(Ns. Milkhatun M.Kep)**

**NIDN: 1121018501**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KOTA SAMARINDA**

**DISUSUN OLEH :**

**MUHAMMAD AHLUDDIN IBNUS SANI**

**1811102411109**

**Diresmikan dan diujikan**

**Pada tanggal, 3 Januari 2022**

**Mengetahui,**

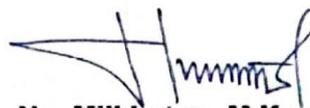
**Penguji I**



**Ns. Dwi Widyastuti, M.Kep**

**NIDN. 1101088001**

**Penguji II**

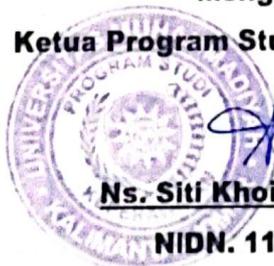


**Ns. Milkhatun, M.Kep**

**NIDN. 1121018501**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi S1 Keperawatan**



**Ns. Siti Khoiroh M, M.Kep**

**NIDN. 1115017703**

## Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID – 19 pada Masyarakat di Kota Samarinda

Muhammad Ahluddin Ibnu Sani<sup>1</sup>, Milkhatun<sup>2</sup>, Dwi Widyastuti<sup>3</sup>

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jln. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda

### INTISARI

**Latar Belakang :** Dibutuhkan bantuan tenaga kesehatan yang ditugaskan mempermudah masyarakat dalam mengakses pelaksanaan vaksinasi COVID – 19. Program vaksinasi COVID – 19 bermaksud untuk meminimalisir transmisi atau proses penjangkitan COVID – 19, menekan jumlah tingkat sakit dan tingkat kematian yang disebabkan COVID – 19, meraih *herd immunity* di masyarakat, menjaga masyarakat dari COVID – 19 agar senantiasa produktif dengan cara sosial serta ekonomi. Kegiatan vaksinasi merupakan program pemerintah agar masyarakat terlindungi dari peradangan SARS- CoV- 2 yang bisa menyebabkan kematian.

**Tujuan :** Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi COVID – 19 pada masyarakat di Samarinda

**Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

**Kesimpulan :** Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi COVID – 19 ( $p=0,000$ ) < 0,05, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka tingkat kepatuhan akan semakin baik pula.

**Kata Kunci :** *Vaksinasi COVID – 19, Pengetahuan, Kepatuhan*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

***Correlations between Knowledge with COVID – 19 Vaccination Compliance in the Community of Samarinda***

**Muhammad Ahluddin Ibnus Sani<sup>1</sup>, Milkhatun<sup>2</sup>, Dwi Widyastuti<sup>3</sup>**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jln. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda

**ABSTRACT**

**Background:** *The assistance of health workers who are assigned to make it easier for the community to access the implementation of the COVID – 19 vaccination is needed. The COVID – 19 vaccination program aims to minimize the transmission or transmission of COVID – 19, reduce the number of diseases and deaths due to COVID – 19, achieve herd immunity in the community, protect the community from COVID – 19 so that they remain social. and economically productive. Vaccination is a government program to protect the public from SARS-CoV-2 infection which can cause death.*

**Objective:** *In this study, the researchers aimed to determine the relationship between knowledge and adherence to COVID – 19 vaccination in the community in Samarinda.*

**Methods:** *The method used in this research is quantitative research using a cross sectional approach.*

**Conclusion:** *Based on the results of the analysis using the chi square test, it was found that there was a significant relationship between knowledge and adherence to COVID – 19 vaccination ( $p = 0.000$ )  $< 0.05$ , the higher the level of knowledge, the better the level of adherence.*

**Keywords:** *COVID – 19 Vaccination, Knowledge, Compliance*

---

<sup>1</sup> Student of Nursing Science Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Lecturer of Nursing Science Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Science Study Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## 1. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 telah ditemukan penyebabnya yakni virus corona tipe terkini serta mempunyai ikatan dengan virus corona yang menimbulkan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), WHO memberikannya nama sebagai novel corona virus (nCoV-19). Berdasarkan data World Health Organization secara global hingga tanggal 26 Agustus 2021 terdapat 213.752.662 kasus yang telah dikonfirmasi (World Health Organization, 2021)

Komite kegawatdaruratan (*The emergency committee*) sudah melaporkan jika persebaran Covid- 19 bisa diberhentikan bila dilaksanakan proteksi, negara dari semua dunia sudah mengambil keputusan bersama dengan adanya keterlibatan pemerintah, laboratorium bioteknologi, akademikus, serta para akademisi guna menghasilkan vaksin Covid- 19. Sampai saat ini sudah banyak kandidat vaksin yang digunakan untuk mencegah virus SARS-CoV-2, penyebab COVID – 19 (Makmun dan Hazhiyah, 2020).

Berdasarkan data cakupan vaksinasi COVID – 19 tanggal 27 Agustus 2021 provinsi Kalimantan Timur, Samarinda terbilang cukup rendah dengan persentase (22,93%) pada dosis pertama dan dengan persentase (14,99%) pada dosis kedua dari total target vaksinasi. Setelah Balikpapan, Bontang, Kutai Barat dan Mahakam Ulu diurutkan pertama dengan persentase (37,38%) dosis pertama dan (25,58%) dosis kedua (Pemprov Kaltim, 2021).

Kota Samarinda sebagai ibu kota provinsi Kalimantan Timur dan berdasarkan data BPS 2021 memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kalimantan Timur dengan jumlah 827.994 Jiwa, akan tetapi cakupan vaksinasi COVID – 19 dosis pemberian pertama di Kota Samarinda hanya 22,93 persen dari target vaksinasi. Sedangkan Kota Balikpapan dengan jumlah penduduk 688.318 Jiwa berhasil mencapai 35,7 persen dari target vaksinasi.

## 2. METODOLOGI

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menerapkan pendekatan cross sectional. Penampang menjelaskan korelasi antara variabel berdasarkan sebab dan akibat untuk subjek yang diteliti, menguji validitas model atau bangunan hipotesis, dan tingkat perbedaan antara variabel, kelompok pengambilan sampel di beberapa titik (Notoatmodjo, 2018). Ada dua variabel pada penelitian ini yakni pengetahuan sebagai variabel terikat dan variabel bebas yaitu kepatuhan vaksinasi COVID – 19.

### 3. HASIL & DISKUSI

Karakteristik responden di Kota Samarinda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Usia</b>			
1	12-25 Tahun	288	72
	26-45 Tahun	87	21,8
	>45 Tahun	25	6,3
<b>Jenis Kelamin</b>			
2	Laki – Laki	155	38,8
	Perempuan	245	61,3
<b>Pendidikan Terakhir</b>			
3	Tidak Bersekolah	1	0,3
	SD	8	2,0
	SMP	15	3,8
	SMA	201	50,2
	DIPLOMA	42	10,5
	SARJANA	119	29,8
	S2	14	3,5
<b>Pekerjaan</b>			
4	Tidak Bekerja	20	5,0
	Pelajar/Mahasiswa	194	48,5
	PNS	39	9,8
	Ibu Rumah Tangga	26	6,5
	Swasta	72	18,0
	Wiraswasta	45	11,3
	TNI/POLRI	4	1,0

Berdasarkan tabel 1, karakteristik usia rata - rata responden adalah 12-25 tahun sebanyak 288 responden (72%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 245 (61,3%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 201 responden (50,2%), pekerjaan pelajar/mahasiswa sebanyak 194 responden (48,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Kota Samarinda Terkait Vaksinasi COVID – 19

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan		(%)
Baik	173	43,3
Cukup	199	49,8
Kurang	28	7
Jumlah	400	100

Berdasarkan tabel 2, diketahui hasil distribusi frekuensi pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi COVID – 19 sebagian kriteria cukup sebanyak 199 responden (49,8%), Baik sebanyak 173 responden (43,3%) dan Kurang sebanyak 28 responden (7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan

Kepatuhan Vaksinasi Covid – 19	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	321	80,3
Tidak Patuh	79	19,8
Jumlah	400	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil bahwa kepatuhan vaksinasi COVID – 19 masyarakat di Kota Samarinda sebagian besar berada pada kategori patuh sebanyak 321 responden (80,3%), dan tidak patuh sebanyak 79 responden (19,8%).

Tabel 4. Hasil Analisis Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid – 19

		Patuh	Tidak Patuh	Total	<i>P</i> Value
Pengetahuan	Kurang	3	25	28	0,000
	Cukup	146	53	199	
	Baik	172	1	173	
Total		321	79	400	

Berdasarkan tabel 4, Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi  $p$  Value = 0,000 < 0,05, maka hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  yaitu ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan vaksinasi COVID – 19 pada masyarakat Kota Samarinda.

#### 4. PEMBAHASAN

Menurut (Fajriah, Munir, & Lestari, 2021) Kepatuhan membuktikan bahwa individu yang menerima nasihat kesehatan ataupun medis yang mempunyai sikap sesuai aturan yang ditentukan melalui pemahaman yang menyeluruh dan lengkap tentang faktor-faktor ini akan sangat efektif dalam menaikkan kepatuhan. Dalam konteks vaksinasi, efektivitas vaksinasi dapat dikendalikan. Kurang informasi mengenai manfaat vaksin COVID – 19 mengakibatkan ketidakpatuhan dalam pelaksanaan vaksin COVID – 19. Petugas kesehatan perlu mengedukasi masyarakat dengan berbagai pilihan media sosial salah satunya menggunakan *broadcast group whatsapp*. Kemudian permudah dalam mengakses vaksin. Selanjutnya dengan ancaman dengan vaksin bulan berikutnya akan dikenakan biaya. Masyarakat akan mendapatkan desakan untuk melakukan vaksin COVID – 19. Vaksin gratis akan memiliki daya tarik yang tinggi bagi masyarakat. Pandemi COVID – 19 sejak tahun 2 Maret 2020 diumumkan kasus pertama terkonfirmasi di Indonesia sudah tersebar dengan cepat. Salah satu upaya untuk mengatasinya agar menghambat ataupun mencegah laju penularan serta menunda penyebarannya. Vaksinasi COVID – 19 sebagai bagian dari upaya penanggulangan COVID – 19. Vaksinasi COVID – 19 dilakukan agar memberi

perlindungan pada seluruh masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang bisa menimbulkan kesakitan bahkan kematian yang disebabkan COVID – 19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prमितasari & Puteri, 2020) didapatkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik berkaitan dengan tingkat kepatuhan dalam penerapan vaksinasi. Responden dapat memperoleh pengetahuan ini dari peran staf organisasi perlindungan lingkungan yang bertanggung jawab atas posyandu dan petugas posyandu yang menginformasikan terkait vaksinasi. Sebagian besar informasi berasal dari staf medis melalui staf Puskesmas Senapelan dan staf posyandu. Pengetahuan yang baik berkaitan dengan tingkat kepatuhan dalam pemberian vaksin MR.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang untuk melakukan vaksinasi sebab mempunyai pengetahuan mengenai vaksinasi COVID – 19, manfaat bagi kesehatan mereka. Kurangnya informasi akan membuat seseorang enggan ke pelayanan kesehatan dan akan mengakibatkan ketidakpatuhan dalam pelaksanaan vaksinasi COVID – 19

## **5. KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitian Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID – 19 pada Masyarakat di Kota Samarinda, maka bisa dibuat kesimpulan pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan vaksinasi COVID – 19 pada masyarakat di Kota Samarinda, hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan terkait vaksinasi COVID – 19 berpengaruh terhadap kepatuhan seseorang dalam melakukan vaksinasi COVID – 19 di Kota Samarinda

## **6. SARAN & REKOMENDASI**

Dinas Kesehatan Kota Samarinda melakukan peningkatan atau memaksimalkan mutu baik fasilitas penyelenggara layanan maupun sumber daya manusia kesehatan, dengan salah satu cara yaitu meningkatkan upaya promotif dan preventif kesehatan melalui petugas kesehatan dapat berupa kegiatan penyuluhan dan edukasi sebagai upaya menyebarkan informasi dan menambah pemahaman bagi masyarakat bahwa perlu dilakukannya proteksi diri terhadap COVID – 19 melalui vaksinasi COVID – 19. Masyarakat lebih memanfaatkan dengan baik pelayanan kesehatan ataupun fasilitas yang telah disediakan terkait COVID – 19 saat ini. Masyarakat harus pandai memilah informasi yang benar dan salah terkait vaksinasi COVID – 19, dimana sumber informasi yang tepat adalah dari petugas kesehatan.

## 7. REFERENSI

- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 33–41.  
<https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 13, 52–59.  
<https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Notoatmodjo, S. (2018). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemprov Kaltim. (2021). COVID – 19 - Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Retrieved August 26, 2021, from <https://covid19.kaltimprov.go.id>
- Pramitasari, D. A., & Puteri, I. R. P. (2020). Hubungan pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Dalam Mengikuti Imunisasi Measles-Rubella (MR) Massal di Posyandu Wilayah kerja Puskesmas. *Ejournal Annur Purwodadi*, 54–62.  
Retrieved from  
<http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCD3Kep/article/view/98>
- World Health Organization. (2021). WHO Coronavirus (COVID – 19) Dashboard, WHO Coronavirus (COVID – 19) Dashboard With Vaccination Data. Retrieved September 13, 2021, from WHO website: <https://covid19.who.int>

# NP : Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Di Kota Samarinda

*by* Muhammad Ahluddin Ibnus Sani

---

**Submission date:** 15-Mar-2022 01:43PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1784678824

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Muhammad\_Ahluddin\_Ibnus\_Sani\_1811102411109.docx (41.92K)

**Word count:** 1491

**Character count:** 9845

# NP : Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Vaksinasi COVID-19 Pada Masyarakat Di Kota Samarinda

## ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>21%</b> INTERNET SOURCES	<b>12%</b> PUBLICATIONS	<b>11%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b><a href="https://ojs.unpkediri.ac.id">ojs.unpkediri.ac.id</a></b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b><a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a></b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Yuni Lasmita, Misnaniarti Misnaniarti, Haerawati Idris. "ANALISIS PENERIMAAN VAKSINASI COVID-19 DI KALANGAN MASYARAKAT", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2021</b> Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b><a href="https://123dok.com">123dok.com</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b><a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a></b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta</b>	<b>1%</b>